

Online Identity of Public Figure Justinus Laksana

Identitas Online Tokoh Publik Justinus Laksana

Mohammad Rangga Rizky^{1*}, Dimas Ekha Bagas Satria²

^{1,2}Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Correspondence Author Email: ranggasidoarjo@gmail.com

Abstract. *Justinus Laksana has successfully created a strong and credible online persona as a football expert, known for his outspoken, critical, and insightful commentary. By leveraging a bold communication style, football-centric content, and consistent messaging, he has effectively managed the challenges of online reputation and audience engagement. Despite facing potential criticism and polarization, Laksana has used these opportunities to spread knowledge, strengthen his reputation, and advance his career in football. This analysis examines how Laksana has built and maintained his digital identity, navigated interactions with a diverse audience, and addressed privacy and reputation concerns in the digital space. The findings suggest that while Laksana has established a powerful online presence, there are critical areas where further strategic measures are necessary to safeguard his personal information and reputation.*

Keywords: *Justinus Laksana, Football, Social Media*

Abstrak. Justinus Laksana telah berhasil menciptakan persona daring yang kuat dan dapat dipercaya sebagai pakar sepak bola, terkenal dengan komentar yang blak-blakan, kritis, dan berwawasan luas. Dengan memanfaatkan gaya komunikasi yang tegas, konten yang berfokus pada sepak bola, dan konsistensi pesan, ia berhasil mengelola tantangan reputasi daring dan keterlibatan audiens. Meskipun menghadapi kritik dan polarisasi, Laksana berhasil memanfaatkan peluang tersebut untuk menyebarkan pengetahuan, memperkuat reputasi, dan memajukan karier sepak bolanya. Analisis ini mengkaji bagaimana Laksana membangun dan mempertahankan identitas digitalnya, mengelola interaksi dengan audiens yang beragam, serta mengatasi masalah privasi dan reputasi di dunia digital. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun Laksana telah membangun kehadiran daring yang kuat, ada area krusial di mana tindakan lebih strategis diperlukan untuk melindungi informasi pribadi dan reputasinya.

Kata Kunci: Justinus Laksana, Sepak Bola, Media Sosial

I. PENDAHULUAN

Analisis dan pengamat sepak bola Tanah Air Justinus Laksana atau yang akrab disapa Coach Justin memang terkenal di dunia maya (Prasojo et al., 2015).. Kedekatan Coach Justin dengan penonton merupakan komponen kunci kesuksesannya. Selain memberikan komentar tentang pertandingan sepak bola atau topik lainnya, dia juga berkomunikasi dengan para penggemarnya, menjawab pertanyaan mereka, dan berbagi pendapatnya tentang kejadian terkini (Rohman et al., 2021). Coach Justin dan para penontonnya merasa lebih terhubung berkat pertukaran ini, mengangkat statusnya dari sekadar analis atau pengamat menjadi status yang dapat dihormati dan dipercaya oleh komunitas sepak bola online.

Coach Justin menonjol karena secara konsisten menyampaikan pesan di situs media sosial termasuk Instagram, Twitter, dan YouTube. Coach Justin terus bersikap nyata sambil menawarkan analisis mendalam dan kritis, meskipun faktanya setiap platform memiliki struktur dan target audiens yang berbeda. (Rachmadita & Febriana, 2022) dalam membangun reputasi diperlukan sosok yang dapat dipercaya dan diandalkan, sehingga Coach Justin dalam membangun reputasinya di industri sepak bola diperkuat oleh keteguhannya, yang juga memberikan kepercayaan dan kenyamanan penonton terhadap apa yang dia katakan. Karena pemirsa dapat mengidentifikasi pendekatan dan gayanya yang berbeda di semua platform, hal ini juga membantu pencitraan merek

pribadinya (Anjanika et al., 2023).

Analisis ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Coach Justin membentuk identitas daringnya, strateginya dalam mengelola context collapse, serta risiko dan peluang yang ia hadapi dalam lanskap media sosial yang partisipatif. Dengan memahami karakteristik tersebut, dapat memperoleh metode praktis untuk menciptakan dan mempertahankan persona online yang bereputasi dan signifikan di bidang olahraga, khususnya sepak bola.

II. LANDASAN TOERI

1. Identitas Daring (Online Identity)

Representasi diri yang tercipta melalui interaksi dan konten bersama di jaringan digital dikenal sebagai identitas online. Dalam situasi ini, ketika orang menempatkan dirinya di “panggung” internet dalam upaya mengendalikan kesan yang didapat penonton, teori. Melalui tindakan online, identitas online terus diciptakan (Hendro Aryo Putro & Nofita, 2023).

2. Context Collapse

Ketika beberapa kelompok audiens dengan sejarah dan ekspektasi berbeda berkumpul di satu lokasi digital, fenomena yang dikenal sebagai Context Collapse akan terjadi (Georgakopoulou, 2017). Agar tetap relevan dan dapat diterima oleh semua khalayak, masyarakat dipaksa untuk mengubah dan mengontrol persepsi mereka tentang diri mereka sendiri (Loh & Walsh, 2021).

3. Pengawasan Partisipasi

Melalui percakapan dan konten yang dibagikan, pengguna media sosial mungkin secara sadar atau tidak sadar berkontribusi dalam pemantauan dan pengawasan terhadap diri mereka sendiri dan orang lain (Kusdianita et al., 2022). Fenomena ini dikenal dengan istilah pengawasan partisipatif. Meskipun ada bahaya privasi, hal ini juga dapat meningkatkan akuntabilitas dan keterbukaan (Mahpudin, 2021).

III. ANALISIS

1. Pembentukan Identitas Daring Justinus Laksana:

a. Pengamat dan Analisis Sepak Bola

Coach Justin terkenal sebagai analis dan pengamat sepak bola yang disegani. Dia adalah salah satu suara yang paling dicari di komunitas sepak bola internet karena pengetahuannya yang mendalam tentang permainan ini, yang memungkinkan dia untuk memberikan komentar taktis yang tajam dan mudah dipahami. Selain mengevaluasi kinerja individu, analisis juga memperhitungkan chemistry tim, gaya bermain, dan efek taktik Coach. Oleh karena itu, baik para profesional sepak bola maupun penggemar menganggap pernyataannya sangat berharga (Rohman et al., 2021).

b. Tegas dan Kritis

Coach Justin telah membuktikan dirinya sebagai orang yang bersuara kuat dan tak kenal takut dengan mengkritik pemain sepak bola, Coach, atau kebijakan yang menurutnya tidak efektif. Meski pandangannya kontroversial atau bertentangan dengan arus, dia tidak ragu untuk menyuarakannya. Dalam dunia atletik di mana pesan-pesan halus atau terselubung adalah hal biasa, agresivitas ini menawarkan daya tarik unik bagi pemirsa yang menghargai keterusterangan dan keterusterangan (Anjanika et al., 2023).

c. Pendidikan di Sepak Bola

Coach Justin menghabiskan sebagian besar pekerjaannya untuk mengajar pemirsanya selain memberikan komentar yang mendalam. Selain menganalisis permainan, ia juga menjelaskan aspek taktis dan teknis sepak bola (Suryadi et al., 2021). Misalnya, ia sering membahas formasi tim, strategi permainan, dan bahkan evolusi sepak bola. Dalam hal ini, Coach Justin berperan sebagai pakar sekaligus instruktur, menawarkan pemahaman yang lebih mendalam tentang olahraga yang ia sukai.

2. Personal Branding

Menggunakan "Coach Justin" sebagai namanya membantunya membangun merek pribadi yang kuat. Nama ini menggambarkan seseorang yang tidak hanya menjadi penonton sepak bola tetapi juga orang yang memiliki otoritas dan pengetahuan dalam profesinya (Prasojo et al., 2015). Kapasitasnya untuk terus menyampaikan materi berkualitas tinggi yang menunjukkan keahlian dan pengalaman di dunia sepak bola sekaligus memperkuat hubungan dengan penonton sangat penting bagi keberhasilan pengembangan merek pribadi ini. Dengan menggabungkan informasi yang mendalam, kritik yang tajam, pendidikan, dan kontak dekat dengan audiensnya

3. Manajemen Context Collapse dan Otentisitas

a. Fokus pada Sepak Bola

Sepak bola, khususnya yang berkaitan dengan sepak bola Indonesia, menjadi perhatian utama Coach Justin. Ia mampu mencegah Context Collapse percampuran atau kebingungan topik-topik yang tidak berkaitan dengan membatasi informasinya pada topik-topik terkait. Hal ini dapat menurunkan kredibilitas dan relevansi pesan. Pemirsa saluran Coach Justin menjamin akan menemukan konten terkait sepak bola praktis dan berkualitas tinggi tanpa terganggu oleh topik yang tidak terkait dengan olahraga. Karena mereka menerima materi yang benar-benar sesuai dengan minat mereka, fokus ini membantu penonton merasa dihargai dan terhubung.

b. Gaya Komunikasi yang Tegas

Salah satu yang membedakan Coach Justin dengan pakar atau pengamat lainnya adalah pendekatan komunikasinya yang lugas dan tegas. Banyak penonton yang benar-benar menghargai keterusterangan gaya ini, meskipun sering kali memicu perdebatan dan kritik (Suryadi et al., 2021). Beberapa orang berpendapat bahwa pendekatan komunikasi ini memperjelas dan memastikan bahwa mereka memahami masalah yang dihadapi. Meski pendapatnya tidak selalu sejalan dengan mayoritas atau populer, Coach Justin tak segan-segan menyuarakannya. Strategi ini tidak hanya menarik pembaca yang mencari sudut pandang jujur, namun juga meningkatkan reputasinya sebagai pengamat yang tidak memihak dan tidak terpengaruh oleh tekanan dari luar (Anjanika et al., 2023).

c. Transparansi dalam Analisis

Pendekatan analisis Coach Justin sering kali transparan. Dia menjelaskan alasannya secara rinci ketika memberikan komentar atau evaluasi permainan atau individu, termasuk latar belakang sejarah, data, atau strategi terkait (Meridiyana, 2012). Dengan melakukan ini, audiens diberi kesempatan untuk memahami alasan di balik setiap analisis yang diberikannya selain menerima kesimpulannya begitu saja. Penonton dapat memilih sendiri apakah diagnosis Coach Justin dapat diterima dan dibenarkan berkat transparansi ini, yang juga meningkatkan reputasinya sebagai pengamat yang jujur dan perseptif (Anjanika et al., 2023). Menurut (Febriana & Wahyuni, 2023) seorang pemimpin tidak takut memberikan kritik atau

mengungkapkan perbedaan pendapat dengan mengedepankan konsistensi, ketegasan, dan transparansi.

4. Risiko dan Peluang

Risiko yang dimiliki oleh Coach Justin yaitu:

a. Risiko Kritik dan Polarisasi

Coach Justin, seorang komentator sepak bola yang terkenal dengan gaya komunikasinya yang jujur, berisiko besar menerima kritik, terutama dari faksi pendukung tim atau pemain yang tidak setuju dengan ucapannya. Meski banyak orang menghargai keberanian dan ketegasannya dalam mengutarakan idenya, namun tak jarang ia menimbulkan perpecahan di kalangan pecinta sepak bola.

b. Pemantauan & Pengawasan

Coach Justin adalah seorang tokoh masyarakat, sehingga setiap pernyataan atau unggahannya selalu diawasi. Setiap kata yang dia ucapkan dapat dengan cepat dibagikan dan didiskusikan di media sosial, yang juga merupakan tempat utama dia berkomunikasi dengan audiensnya. Menurut (Ubaidirrohman et al., 2024) komunikasi media sosial tidak hanya dipantau oleh pengguna internet biasa, tetapi juga media, organisasi berbasis kepentingan, dan bahkan saingan di bidang tersebut

c. Risiko Serangan Personal

Coach Justin menghadapi kritik atas pandangannya serta kemungkinan serangan pribadi yang lebih parah. Menurut (Effendi & Febriana, 2023) ancaman yang tidak terkait dengan pekerjaan atau serangan terhadap kehidupan pribadi menjadi semakin problematis di era media sosial, di mana klaim dan identitas sering kali dipertanyakan. Bukan hal yang aneh jika orang atau kelompok langsung menyerangnya dengan ancaman atau kekerasan fisik maupun psikis ketika ia mengkritik kinerja tim atau pemain. Menurut (Raihan & Febriana, 2024) menjaga keseimbangan komunikasi antara berterus terang dalam berpendapat dan melindungi diri sendiri tentu sulit. Jika tidak ditangani dengan hati-hati, serangan pribadi ini dapat berdampak buruk pada kesehatan mental dan emosional seseorang.

Peluang yang dimiliki oleh Coach Justin yaitu:

a. Peluang Pengaruh dan Edukasi

Coach Justin berpeluang besar menggunakan pengaruhnya untuk mengedukasi masyarakat, khususnya di Indonesia, tentang sepak bola meski ada kendala yang dihadapinya. Dia adalah individu yang kritis dan berpengetahuan luas yang dapat menggunakan platformnya untuk memberikan wawasan lebih dalam tentang permainan dan menyebarkan pengetahuan tentang taktik, strategi, dan sejarah sepak bola.

b. Membangun Kredibilitas

Reputasi Coach Justin sebagai analis sepak bola yang andal semakin berkembang berkat penyampaian analisisnya yang menyeluruh dan tidak memihak secara konsisten. Penonton semakin menghargai opini independennya berdasarkan pengetahuan mendalam tentang game tersebut, meskipun dia sering dikritik. Coach Justin memperkuat posisinya sebagai suara penting dalam komunitas sepak bola Indonesia dengan setiap kritik yang persertif dan tajam.

c. Peluang Komersial

Coach Justin juga berpeluang terjun ke bisnis karena reputasi dan popularitasnya

yang terus meningkat. Sebagai individu yang sangat berpengaruh, ia dapat mempertimbangkan sejumlah pilihan, termasuk bergabung dengan proyek media massa sebagai pakar atau analis atau bahkan menjadi duta merek untuk barang-barang yang berhubungan dengan olahraga. Selain memperkuat reputasinya sebagai analis yang andal, Coach Justin dapat memajukan kariernya dan meningkatkan pengaruhnya dalam sepak bola dan industri terkait dengan mengendalikan risiko dan memanfaatkan peluang.

IV. KESIMPULAN

Sebagai pengamat dan pakar sepak bola yang blak-blakan, kritis, dan berwawasan luas, Justinus Laksana telah berhasil menciptakan persona internet yang kuat dan dapat dipercaya. Dia menggunakan gaya komunikasi yang kuat, konten yang berfokus pada sepak bola, dan konsistensi pesan untuk mengelola keruntuhan konteks. Meski berisiko dikritik dan dipolarisasi, ia mampu memanfaatkan peluang untuk menyebarkan pengetahuan, membangun reputasi, dan memajukan karier sepak bolanya.

REKOMENDASI

Rekomendasi untuk Justinus Laksana:

1. Peningkatan Manajemen Komunikasi

Coach Justin perlu terus meningkatkan kemampuan komunikasinya, termasuk mengetahui cara memberikan kritik yang membangun dan menahan diri untuk menggunakan bahasa yang terlalu kasar atau tidak sopan.

2. Keamanan Online yang Lebih Baik

Untuk mencegah invasi dan serangan yang dapat membahayakan diri mereka sendiri dan orang lain, mereka harus memperkuat keamanan online mereka.

3. Literasi Digital

Terus meningkatkan literasi digital sekaligus mengedukasi masyarakat mengenai moralitas dalam berkomentar dan menghargai sudut pandang lain.

4. Dukungan Psikologis

Membangun sistem dukungan yang solid, baik dari teman, keluarga, atau ahli, untuk mengelola stres dan kritik yang sering ditemui.

5. Diversifikasi Konten

Perusahaan mungkin mempertimbangkan untuk menambahkan bentuk-bentuk yang berbeda, termasuk wawancara, percakapan mendalam, atau lebih banyak data grafis, sambil tetap menjadikan sepak bola sebagai fokus utamanya.

Dengan terus menjaga konsistensi, meningkatkan kualitas konten, dan bertanggung jawab dalam berkomunikasi, Justinus Laksana dapat terus menjadi sosok yang berpengaruh dan inspiratif di dunia sepak bola Indonesia.

REFERENSI

- Anjanika, Y., Ali, M., & Rizky Ramadhani, E. (2023). Pengaruh Variasi Latihan Passmove Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 12(1), 39–48. <https://doi.org/10.22437/csp.v12i1.26234>
- Effendi, A. O. A., & Febriana, P. (2023). Fenomena Cancel Culture Sebagai Kontrol Sosial. *Jurnal Riset Komunikasi*, 6(2), 21–33. <https://doi.org/10.38194/jurkom.v6i2.713>

- Febriana, P., & Wahyuni, D. T. (2023). Satire Sebagai Penyampaian Kritik Sosial Sistem Kapitalisme Dalam Film Okja (Analisis Semiotika John Fiske). *Jurnal Komunikasi*, 14(1), 30–40. <https://doi.org/10.31294/jkom.v14i1.14544>
- Georgakopoulou, A. (2017). “Whose context collapse?”: Ethical clashes in the study of language and social media in context. *Applied Linguistics Review*, 8(2–3), 169–189. <https://doi.org/10.1515/applirev-2016-1034>
- Hendro Aryo Putro, F., & Nofita, R. (2023). Perilaku Penggunaan Media Sosial dan Identitas Diri Setelah Pandemi Covid 19 (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Perilaku Penggunaan Media Sosial dan Identitas Diri di Kalangan Mahasiswa S1 Jurusan Komunikasi Universitas Boyolali). *Intelektiva*, 4(08), 32–39. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/949%0Ahttps://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/download/949/705>
- Kusdianita, S., Hartana, M., Arsyad, M. Z., & Putri, Y. M. (2022). Perempuan Sebagai Modal Sosial Pengawasan Partisipatif di Masyarakat. *Jurnal Adhyasta Pemilu*, 5(1), 59–69. <https://doi.org/10.55108/jap.v5i1.84>
- Loh, J., & Walsh, M. J. (2021). Social Media Context Collapse: The Consequential Differences Between Context Collusion Versus Context Collision. *Social Media and Society*, 7(3). <https://doi.org/10.1177/20563051211041646>
- Mahpudin. (2021). Gowaslu sebagai Electoral Technology: Keterlibatan Publik dalam Pengawasan Partisipatif Berbasis Daring. *Jurnal Adhyasta Pemilu*, 4(2), 1–21.
- Meridiyana, W. (2012). Pemakaian bahasa dalam olahraga futsal (Suatu pendekatan sosiolinguistik). *Perpustakaan.Uns.Ac.Id*. <https://online-journal.unja.ac.id/IJSSC/article/view/10190>
- Prasojo, D. A., Junaidi, S., & Hidayah, T. (2015). Profil Kebugaran Jasmani Pemain Futsal Smk Bagimu Negeriku Semarang Tahun 2014. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 4(1), 2014–2016. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jssf>
- Rachmadita, K. A., & Febriana, P. (2022). Content Analysis of Clarin Hayes’ Personal Branding as a Doctor on Youtube. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 21, 1–10. <https://doi.org/10.21070/ijins.v21i.826>
- Raihan, M. F., & Febriana, P. (2024). *Procedia of Social Sciences and Humanities International Conference On Emerging New Media and Social Science Virtual Ethnography of TikTok Social Media Users’ Comments on Lina Mukherjee’s Account* *Procedia of Social Sciences and Humanities International*. 0672(c), 674–690.
- Rohman, A., Ismaya, B., & Syafei, M. M. (2021). Survei Teknik Dasar Passing Kaki Bagian dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMKPamor Cikampek. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 357–366. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5632568>
- Suryadi, O. R., Maulana, F., & Saputri, H. (2021). Pengaruh Permainan Target Terhadap Akurasi Shooting Pada Permainan Futsal dalam ekstrakurikuler SMAN 2 Kota Sukabumi. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4228>
- Ubaidirrohman, W., Febriana, P., & Rochmaniah, A. (2024). Pengembangan Media Sosial dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Brand Batik Lokal “Qabudayan.” *Warta LPM*, 27(1), 11–20. <https://doi.org/10.23917/warta.v27i1.2320>